

Gerakan PHBS Dengan Pengumpulan Sampah Jalan Lintas Simpang IV Manggopoh, Jambak Jalur 1-7 Pasaman Barat

Maya Fernanda Dielsa^{1*} , Dini Febrina¹, Sakta Guri Saktari¹, Ilmiya Izmy¹, Silvi Arjulita¹, Putri¹

¹ DIII Kebidanan, Akademi Kebidanan Pasaman Barat, Indonesia

*Peneliti Korespondensi :

**Maya Fernanda Dielsa, S.ST,
M.Keb**

DIII Kebidanan, Akademi
Kebidanan Pasaman Barat,
Indonesia

@mail : nandapsabar2019@gmail.com

Info Artikel

Diterima : 24 Desember 2023

Direvisi : 10 Januari 2024

Dipublis : 31 Januari 2024



Ini adalah artikel akses terbuka yang di distribusikan oleh ketentuan [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/), yang memungkinkan orang lain mengutip karya aslinya dengan benar. Karya baru belum tentu dilisensikan dengan persyaratan yang sama.

Abstrak

Program pembinaan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) yang dicanangkan pemerintah sudah berjalan sekitar 15 tahun, tetapi keberhasilannya masih jauh dari harapan. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2007 menunjukkan bahwa rumah tangga di Indonesia yang mempraktekkan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) baru mencapai 38,7%. Padahal Rencana Strategis (Restra) Kementerian Kesehatan tahun 2010-2014 mencantumkan target 70% rumah tangga sudah mempraktekkan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) pada tahun 2014. Riset Kesehatan ini memperlihatkan proporsi rumah tangga yang melakukan PHBS selama sepuluh tahun terakhir mengalami peningkatan sekitar 28%. Gambaran secara rinci proporsi PHBS lima tahunanyaitu 11,2% (2007) menjadi 23,6% (2013) dan kemudian 39,1% (2018). Lima provinsi dengan proporsi terendah adalah Papua (21,7%), Nusa Tenggara Timur (24,4%), Sumatera Barat (26,1%), Kalimantan Barat (26,3%), dan Aceh (26,9%). Kampus AKBID Pasbar terletak di jalan lintas Simpang Empat manggopoh Kabupaten Pasaman Barat dan dari kampus hingga Jambak jalur 7 merupakan area perumahan, toko dan bengkel, sepanjang jalan terdapat sampah dan banyak timbunan sampah, dosen dan mahasiswi AKBID PASBAR, bekerja sama dengan warga dan Jorong setempat untuk melakukan pembersihan jalan raya dengan mengumpulkan sampah plastic disepanjang jalan. Sebelum bergerak mengumpulkan sampah, Warga di beri promosi kesehatan tentang PHBS.

Kata Kunci

PHBS, Promkes, Sampah

Latar Belakang

Program pembinaan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) yang dicanangkan pemerintah sudah berjalan sekitar 15 tahun, tetapi keberhasilannya masih jauh dari harapan. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2007 menunjukkan bahwa rumah tangga di Indonesia yang mempraktekkan

PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) baru mencapai 38,7%. Padahal Rencana Strategis (Restra) Kementerian Kesehatan tahun 2010-2014 mencantumkan target 70% rumah tangga sudah mempraktekkan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) pada tahun 2014

Data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2009 menyebutkan bahwa baru 64,41% sarana yang telah dibina kesehatan lingkungannya, yang meliputi institusi pendidikan (67,52%), tempat kerja (59,15%), tempat ibadah (58,84%), fasilitas kesehatan (77,02%) dan sarana lain (62,26%). Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan PHBS di tatanan-tatanan selain rumah tangga, yaitu di tatanan institusi pendidikan, tatanan tempat kerja, tatanan tempat umum dan tatanan fasilitas kesehatan juga masih belum berjalan sebagaimana mestinya. (Riskesdas, 2015)

Riset Kesehatan ini memperlihatkan proporsi rumah tangga yang melakukan PHBS selama sepuluh tahun terakhir mengalami peningkatan sekitar 28%. Gambaran secara rinci proporsi PHBS lima tahunanyaitu 11,2% (2007) menjadi 23,6% (2013) dan kemudian 39,1% (2018). Lima provinsi dengan proporsi terendah adalah Papua (21,7%), Nusa Tenggara Timur (24,4%), Sumatera Barat (26,1%), Kalimantan Barat (26,3%), dan Aceh (26,9%). (Kesehatan Kementrian, 2018).

Metode Penelitian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengajak warga yang tinggal dari Kampus Akademi Kebidanan Pasaman Barat sepanjang jalan lintas Manggopoh Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat sejauh 5 Km. Dosen dan Mahasiswi Akademi

Kebidanan Pasaman Barat melakukan promosi kesehatan tentang Gerakan PHBS dan dilanjutkan dengan kegiatan mengumpulkan sampah dengan warga Jambak.

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 2 Januari 2024 tepat setelah libur tahun baru, kegiatan ini dilakukan selama 1 hari dengan perizinan dan kerjasama dengan tokoh masyarakat 3 hari, untuk menentukan tempat pengumpulan sampah akhir dan cara pengolahan sampah kedepannya.

Hasil dan Pembahasan

Hasil yang dicapai dalam kegiatan implementasi dari gerakan gerakan PHBS dengan pengumpulan sampah jalan Lintas Simpang Empat Manggopoh, Jambak Jalur 1-7 Pasaman Barat, pelaksanaan promosi kesehatan terlaksana dengan baik, warga cukup antusias dengan kegiatan yang dilakukan ini. Hampir 100% warga yang ikut promosi kesehatan tentang PHBS ikut serta dalam gerakan PHBS dengan pengumpulan sampah jalan Lintas Simpang Empat Manggopoh, Jambak Jalur 1-7 Pasaman Barat. Warga yang mengikuti Promosi kesehatan sudah memahami dampak dan manfaat dari PHBS yaitu perilaku hidup bersih dan sehat baik di area tempat tinggal dan lingkungan sekitaran warga tinggal. Hasil dokumentasi Kegiatan, dapat dilihat Gambar Berikut:

Gambar 1 gerakan PHBS dengan pengumpulan sampah jalan Lintas Simpang Empat Manggopoh, Jambak Jalur 1-7 Pasaman Barat



Jalan Lintas Simpang Empat Manggopoh merupakan jalan jalur utama yang dilalui oleh pengunjung dari luar daerah atau warga setempat, dengan gerakan pengumpulan sampah yang dilakukan oleh

warga dan civitas Akademi Kebidanan Pasaman Barat, maka dapat membantu memupuk kembali rasa peduli lingkungan oleh warga setempat. PHBS tidak hanya peduli pada sekitaran rumah warga saja tapi sampai

ke lingkungan tempat tinggal warga. Warga dan tokoh masyarakat mengatakan akan menjaga lingkungan mereka tetap bersih dan dipastikan tidak ada lagi timbunan sampah di sepanjang jalan.

Kesimpulan

Berdasarkan Hasil dan pembahasan yang sudah di laksanakan maka dapat disimpulkan bahwa program Pengabdian Kepada Masyarakat ini sudah Berjalan dengan baik dan memiliki hasil sesuai dengan apa yang diharapkan. Kegiatan ini berhasil atas kerjasama Warga, Tokoh masyarakat, Dosen serta mahasiswi yang kerap ikut serta dalam terjun ke lapangan. Tidak ada faktor penghambat dalam kegiatan ini, didapatkan akhir yang lancar dan berjalan sesuai dengan rencana. Warga juga mengetahui dampak dan mamfaat dari PHBS setelah di beri promosi kesehatan.

Daftar Pustaka

1. Kesehatan Kementrian. (2018). Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
2. Kesehatan Kementrian. (2021). Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
3. Maryuni A. (2013). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Jakarta: Trans Info Media
4. Nurfadillah, Ayu Rofiah. (2022). Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Lingkungan Masyarakat Desa Ambar. Gorontalo: Abdi Cendekia
5. Riskesdas. (2015). Badan Penelitian dan Pengenmabngan Kesehatan Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta: Riset Kesehatan Dasar.